

Analisis Harga Emas Minggu Kedua Maret 2013

Harga Emas periode 11 Maret – 15 Maret 2013

Pada penutupan pekan pertama Maret 2013, Jum'at (8/3), harga emas bergerak naik tipis, maka pada pembukaan transaksi awal pekan, Senin (11/3), harga emas berjangka masih naik tipis di bursa Comex–New York Mercantile Exchange. Bahkan, mampu menembus batas kisaran perdagangannya namun belum mampu memuncaki harga tertinggi di Maret 2013.

Data bursa Comex terlihat, pergerakan harga emas untuk settlement price April 2013, berakhir naik US\$1.10, atau 0.1%, ke harga US\$1,578 per ons, setelah bergerak dalam kisaran \$1,574.50 hingga \$1,582.50. Pasar komoditi emas nampaknya berusaha melakukan rekonsiliasi dan kembali melanjutkan harapan kenaikannya dengan latar belakang membaiknya lapangan kerja. Optimisme ini juga didasarkan bahwa The Federal Reserve sendiri masih akan berpihak pada kebijakan moneter hingga proses perbaikan ekonomi AS benar-benar tercapai.

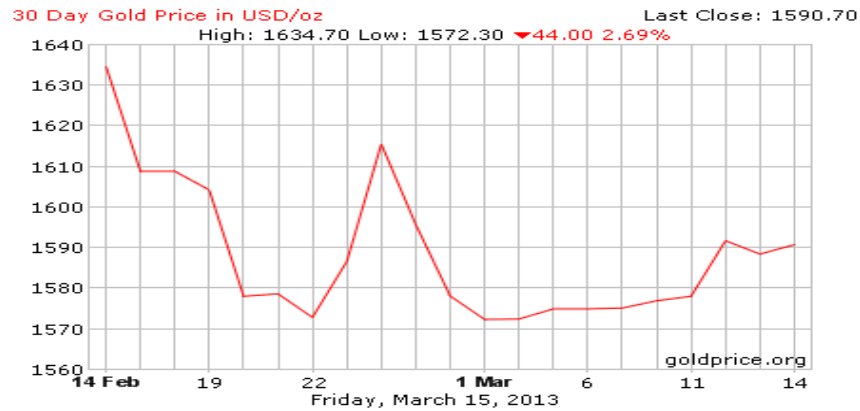
Berpijak pada tren transaksi emas pekan sebelumnya, harga emas memang naik 0.3%. Namun, hasil perdagangan di hari Jumat (8/3) menunjukkan kesan usaha menguat dari pasar ditopang membaiknya pasar tenaga kerja AS. Menguatnya US\$ telah mampu meredam kenaikan ini dan secara signifikan juga menekan harga emas. Hasil perdagangan yang demikian ini makin meyakinkan pasar bahwa tren penurunan harga emas diperkirakan akan segera usai. Kenaikan harga emas di hari Senin (11/3) ini memang bersamaan melemahnya US\$ secara tipis pula. Indeks dolar AS menurun ke 82.615, dari akhir Jumat kemarin di 82.900.

Kendati harga bergerak fluktuatif dengan kecenderungan naik tipis, harga emas pada transaksi Jum'at (15/3) kembali menguji level psikologis \$1600 per ons. Pergerakan harga emas Kamis sebelumnya (14/3) belum berhasil menyentuh ke level tersebut, hanya mencapai harga tertinggi \$1593. Bila berhasil menembus level US\$1600 maka akan makin menguat ke level \$1615 dan \$1614. Namun bila tidak berhasil menembus level \$1600 akan kembali turun ke \$1585 ke area pivot

Emas hanya berhasil menguat tipis pada hari Kamis kemarin. Penguatan emas sangat terbatas oleh menguatnya US\$ akibat membaiknya data-data ekonomi yang dirilis dalam pekan terakhir. Data tenaga kerja AS dilaporkan membaik akhir pekan lalu, data pengangguran turun. Hal ini yang menjadi tekanan untuk emas. Emas belum berhasil melewati level US\$1600 per ons.

Kendati US\$ menguat tipis, benchmark indeks AS ini, tetap berpengaruh terhadap indeks Standard & Poor yang gagal untuk memecahkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Konsekuensinya, investor bergeser ke instrumen investasi safe-haven, emas dan surat utang pemerintah AS dan Jerman.

Seperti dilansir dari Reuters, Jum'at sore (15/3), data pekerjaan AS tetap mencerahkan meskipun akan ada kenaikan pajak dan pemotongan belanja pemerintah. Di sisi lain, harga emas naik tipis 0,1 persen menjadi US\$1,591.04 per ons.



Tekanan terhadap emas akhirnya mereda pada Jum'at sore (15/3). Pada penutupan New York kemarin, logam mulia tersebut berhasil menguat dengan mencetak gain sebesar 1%. Dalam analisis teknikal, maka technical rebound menjadi pemacu naiknya harga emas tersebut. Namun secara Fundamental, belum ada faktor yang secara spesifik mengangkat harga emas. Bullish terhadap emas kini mulai berkurang menyusul adanya spekulasi bahwa data-data ekonomi AS yang kuat akan menutup kemungkinan bagi The Fed untuk melakukan program pembelian asset, atau yang lebih dikenal dengan quantitative easing (QE) jilid 3.

Sementara itu, dari kajian teknikal terlihat adanya pola piercing line pada candlestick dengan indikator stochastic yang oversold dan berpeluang golden cross. Kondisi tersebut memungkinkan rebound emas akan berlanjut. Selain itu, emas mampu ditutup diatas resistance US\$1.656.25. Untuk itu, terlihat adanya rebound bagi emas untuk meraih area \$1.671.80 – 1.687.50. Sementara itu, penutupan di bawah US\$1.648 akan kembali membawa fokus akan bearish-nya emas untuk kembali menjemput support-nya di area \$1.632 – \$1.625.



Berdasarkan Chart harian di atas, timeframe yang lebih kecil, ada garis tren support yang signifikan. Gerak rebound teknikal terdukung juga oleh indikator afjRSI yang tetap berada di atas EMAny. Harapan bullish dapat muncul ketika afjRSI naik ke atas 40% menuju 50% dan harga emas bergerak bullish ke atas resistance harian terdekat US\$1586.00. Sedangkan harapan

bearish akan terpicu ketika harga emas jatuh ke bawah garis tren support dan didahului oleh deadcross afjRSI ke bawah EMAny.

Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, harga emas PT Antam tertekan Rp 3.000 per gram pada Jum'at (15/3) dibandingkan dengan harga akhir pekan lalu sebelumnya (8/3) yang masih berada di posisi Rp564.000 per gram. Sementara itu, harga pembelian juga kembali ikut turun dari Rp 495.000 per gram pada Jumat, 15 Maret 2013, menjadi Rp 492.000 per gram pada Senin (11/3). Emas PT Antam dijual dalam 11 ukuran, dari yang terkecil 1 gram hingga yang terbesar 250 gram. Ukuran emas ini juga mempengaruhi harga penjualan emas.